

# **KONSEP SISTEM INFORMASI MANAJEMEN**



Penulis :

**IRMA NURMALA DEWI**

**ARTA RUSIDARMA PUTRA**

# **KONSEP SISTEM INFORMASI MANAJEMEN**

**Penulis**

**IRMA NURMALA DEWI  
ARTA RUSIDARMA PUTRA**

**PENERBIT:**



UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta  
Pasal 113

- 1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- 2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- 3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- 4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

# KONSEP SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

Tim Penulis:  
**IRMA NURMALA DEWI**  
**ARTA RUSIDARMA PUTRA**

Desain Cover:  
**Sulaiman**

Tata Letak:  
**Sulaiman**

ISBN:  
-

Cetakan Pertama:  
**April, 2025**

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-  
Undang

---

**Copyright © 2025**  
**by HADLA Media Informasi**  
All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak  
sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit

**PENERBIT:**



Website: [www.media.hadlacorp.com](http://www.media.hadlacorp.com)

## PRAKATA

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada kami untuk menulis buku ini. Buku ini merupakan proses membaca, mengamati, dan menganalisis serta mensintesis sehingga menghasilkan suatu karya ilmiah. Tujuan buku ini untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada para akademisi dan praktisi dalam bidal Manajemen.

Buku yang berjudul “Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen” ini dibuat untuk pengetahuan mengenal Dasar dari Sistem Informasi Manajemen, dan menjadi bahan referensi dan pemecahan masalah bagi para akademisi. Buku ini terdiri dari bab Teori dan Definisi Sistem Informasi Manajemen, Konsep Dasar Sistem Informasi, Rencana Strategis Sistem Informasi, Aplikasi Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi, Hambatan dan Isu dalam Sistem Infomasi Manajemen, Implementasi Sistem Informasi Manajemen, Manager Sebagai Pemimpin dalam Sistem Infomasi Manajemen.

Dalam penulisan buku ini penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga tercinta dan rekan-rekan sesama Dosen Universitas Bina Bangsa yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil agar tetap terus bisa menulis.

Penulis yang mana hanya manusia biasa akan senantiasa luput dari segala kekurangan dan kesalahan sehingga diharapkan adanya

saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk karya yang akan mendatang. Akhirnya penulis berharap buku ini bermanfaat untuk semua nya,dan semoga Allah SWT memberi rahmat dan hidayah serta ridho-Nya bagi kita semua.

Serang, Februari 2025

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

<b>PRAKATA .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I TEORI DAN DEFINISI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN .....</b>	<b>9</b>
1.1 Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen.....	9
1.2. Definisi Sistem Informasi Manajemen.....	5
1.3 Pengertian Sistem Informasi di dalam Kehidupan Manusia.....	11
1.4 Pengertian Sistem.....	15
1.5 Elemen-Elemen Sistem .....	17
1.6 Konsep Dasar Informasi.....	19
1.7 Hubungan Sistem dengan Informasi .....	23
1.8 Kualitas Informasi.....	25
1.9. Nilai Informasi dalam Teknologi Industri 4.0.....	27
1.10 Hubungan Sistem Informasi dengan Society 5.0 .....	31
1.11 Timbal Balik Dua Arah Antara Sistem Informasi dengan Organisasi.....	34
<b>BAB II KONSEP DASAR SISTEM INFORMASI .....</b>	<b>46</b>
2.1. Pengertian Dasar .....	46
2.2. Komponen Sistem Informasi.....	48
2.3. Manfaat Sistem Informasi.....	51
2.4. Pemakai Sistem Informasi.....	54
2.5. Peranan Sistem Informasi dalam Dunia Bisnis Global	59
2.6. Jenis-Jenis Sistem Informasi.....	61

<b>BAB III RENCANA STRATEGIS SISTEM INFORMASI.....</b>	<b>64</b>
3.1 Sistem Informasi Manajemen Untuk Keunggulan Bersaing .....	64
3.2. Rencana Strategis Sistem Informasi Manajemen .....	65
3.3. Rencana Strategis Fungsional.....	66
3.4. Transformasi Rencana Strategis Perusahaan ke Rencana Sistem Informasi Manajemen.....	67
3.5. Timbal Balik Industri 4.0 Pada Rencana Strategis Sistem Informasi Manajemen.....	68
<b>BAB IV APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM ORGANISASI .....</b>	<b>70</b>
4.1 Pengertian Dasar .....	70
4.2 Data dan Informasi .....	74
4.3 Sistem Informasi.....	78
4.4. Sistem Informasi Berbasis Komputer.....	87
4.5. Sistem Informasi Manajemen.....	89
4.6. Fungsi Sistem Informasi Manajemen .....	99
4.7. Manfaat Sistem Informasi Manajemen.....	103
4.8. Tantangan Sistem Informasi Manajemen .....	109
4.9. Masalah Keamanan dan Etika Sistem Informasi Manajemen .....	111
4.10. Pengguna Sistem Informasi Manajemen (SIM) .....	115
<b>BAB V HAMBATAN DAN ISU DALAM SISTEM INFOMASI MANAJEMEN.....</b>	<b>117</b>
5.1 Hambatan Sistem Informasi Manajemen .....	117
5.2. Isu Sistem Informasi Manajemen .....	122

BAB VI IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN .....	130
6.1 Pengertian Secara Umum .....	130
6.2 Tujuan Strategi Bisnis Dari Sistem Informasi Manajemen .....	134
6.3 Menggunakan Sistem Untuk Keunggulan Kompetitif: Masalah Manajemen .....	141
BAB VII MANAGER SEBAGAI PEMIMPIN DALAM SISTEM INFOMASI MANAJEMEN .....	149
7.1. Arti Harfiah Kepemimpinan .....	149
7.2. Sifat Kepemimpinan Seorang Pemimpin .....	151
7.3 Teori Perilaku Kepemimpinan .....	153
7.4 Pelatihan Kepemimpinan .....	158
7.5. Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Perkembangan Perusahaan.....	160
DAFTAR PUSATAKA .....	161
PROFIL PENULIS .....	166

# **BAB I**

## **TEORI DAN DEFINISI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN**

### **1.1 Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen**

Sebelum membahas mengenai konsep dasar sistem informasi manajemen, perlu kiranya untuk mengetahui definisi dari sistem itu sendiri. Dalam mendefinisikan sistem, terdapat dua kelompok pendekatan yang dipakai, yaitu kelompok yang lebih menekankan pada prosedurnya dan kelompok yang lebih menekankan pada komponen atau elemen yang ada dalam sistem. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur, salah satunya didefinisikan menurut Baridwan yaitu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan satu sama lain, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran atau tujuan tertentu. Sedangkan pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen atau komponen didefinisikan oleh Bodnar dan Hopwood (2006:3) yang menerangkan bahwa sistem merupakan sekumpulan sumber daya yang saling terkait yang ingin mencapai suatu tujuan bersama. Hall (2009:6) juga menerangkan bahwa sistem merupakan sekelompok dari dua atau lebih subsistem yang mempunyai hubungan dan memiliki suatu tujuan yang sama. Jadi, Sistem Informasi Manajemen merupakan serangkaian subsistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi satu dengan yang lainnya secara rasional terpadu yang

mampu mentransformasikan data menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen dapat dianalogikan seperti darah yang mengalir di dalam tubuh manusia yang menggerakkan seluruh organ yang ada, sama halnya informasi di dalam suatu perusahaan yang sangat penting untuk mendukung suatu keputusan manajerial guna kelangsungan dan perkembangan perusahaan tersebut, sehingga terdapat berbagai alasan bahwa informasi sangat dibutuhkan bagi keberlangsungan suatu perusahaan. Apabila perusahaan kurang mendapatkan informasi, maka dalam waktu tertentu perusahaan akan mengalami ketidakmampuan dalam mengontrol sumber daya yang ada, sehingga dalam mengambil suatu keputusan-keputusan strategis sangat terganggu dan pada akhirnya akan mengalami kekalahan dalam bersaing dengan lingkungan para kompetitornya.

Namun demikian, sistem informasi yang dimiliki seringkali tidak dapat bekerja secara optimal. Salah satu masalah utamanya adalah dalam sistem informasi tersebut terdapat banyak sekali informasi-informasi yang tidak bermanfaat atau berarti (sistem yang terlalu banyak data). Maka dari itu, memahami suatu konsep dasar informasi menjadi sangat penting (vital) dalam mendesain sebuah sistem informasi yang efektif dalam suatu bisnis (*effective business system*). Mempersiapkan suatu langkah atau metode dalam menyediakan informasi yang berkualitas merupakan suatu tujuan

dalam mendesain sistem baru. Suatu perusahaan mengadakan berbagai transaksi yang harus diolah terlebih dahulu untuk dapat menjalankan kegiatannya sehari-hari. Seperti misalnya daftar gaji yang harus disiapkan, penjualan dan pembayaran atas perkiraan harus dibutuhkan. Semua kegiatan ini dan hal lainnya memerlukan kegiatan pengolahan data yang harus mengikuti suatu prosedur standar tertentu.

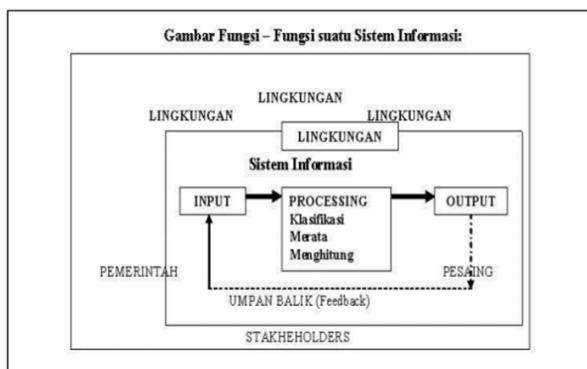
Guna mendukung kegiatan-kegiatan tersebut, komputer merupakan suatu alat dan fasilitas yang dapat digunakan sebagai tugas-tugas pengolahan data semacam ini, akan tetapi sebuah sistem informasi manajemen juga melaksanakan tugas-tugas lain dan lebih dari sekedar sistem pengolahan data. Dalam sistem pengolahan informasi ini dapat mengandalkan kemampuan komputer untuk menyajikan informasi yang berguna bagi manajemen dalam pengambilan suatu keputusan perusahaan.



Gambar 1.1 Pengolahan Data Sistem Informasi

Suatu sistem informasi manajemen dapat diilustrasikan sebagai sebuah bangunan piramida dimana lapisan dasarnya adalah suatu informasi, penjelasan transaksi, penjelasan status, dan sebagainya. Lapisan berikutnya adalah berbagai sumber informasi yang dapat mendukung operasi manajemen sehari-hari. Lapisan ketiga terdiri dari sumber daya sistem informasi yang berguna untuk membantu perencanaan taktis dan pengambilan keputusan untuk pengendalian manajemen. Sedangkan pada lapisan puncak terdiri dari berbagai sumber daya informasi untuk mendukung perencanaan dan perumusan kebijakan oleh tingkat manajemen.

Definisi sistem informasi manajemen merupakan suatu istilah yang umum dikenal orang adalah sebuah sistem manusia/mesin yang terpadu yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya (*integrated*) untuk menyajikan informasi guna mendukung suatu fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sistem ini dapat menggunakan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) komputer, prosedur pedoman, model manajemen dan keputusan serta sebuah *data base*.



Gambar 1.2 Fungsi – Fungsi Suatu Sistem Informasi

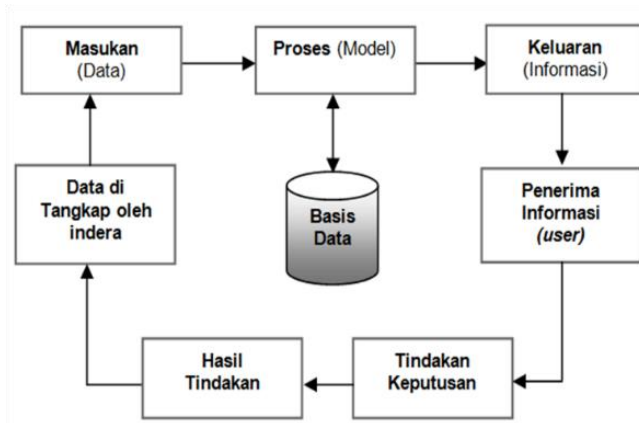
## **BAB II**

### **KONSEP DASAR SISTEM INFORMASI**

#### **2.1. Pengertian Dasar**

Dalam pembahasan ini Konsep Dasar Sistem informasi sendiri merupakan gabungan dari beberapa pengertian yang telah dijabarkan dalam Bab 1 dan Bab 2. Konsep dasar sistem informasi merupakan terdiri dari Data, Sistem dan Informasi. Dimana data merupakan catatan atas kumpulan fakta. Sistem sendiri kumpulan dari komponen-komponen yang saling berinteraksi dan memiliki tujuan yang sama. Sedangkan informasi adalah fakta dari data yang sudah di proses yang memiliki kegunaan bagi penggunanya dalam proses pengambilan keputusan.

Apabila digabungkan maka Konsep Dasar Sistem Informasi itu adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan, memproses kemudian menyebarkan informasi sesuai fakta yang ada kepada pihak-pihak yang membutuhkan, misalnya untuk pengambilan keputusan di dalam organisasi atau bahkan di dalam perusahaan. Di bawah ini dapat dilihat gambar dari Konsep Dasar Sistem Informasi.



Gambar 2.1. Konsep Dasar Sistem Informasi

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa pada hakikatnya sebuah Informasi adalah berkesinambungan dan saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya dimana dibutuhkan sebuah database untuk mengolah data yang layak untuk dijadikan sebuah informasi yang akurat guna kebutuhan pengambilan keputusan. Penerima informasi adalah manusia yang dapat melakukan tindakan atau pengambilan keputusan berdasarkan fakta dari data yang telah diolah sehingga pengambilan tindakan tidak tergesa gesa serta ragu hingga hasil keputusan akan mengambang dan tidak relevan. Jika user atau penerima informasi tersebut salah menjabarkan pengertian dari data yang diperoleh maka akan menimbulkan kesalahan fahaman serta kesalahan tindakan dalam pengambilan keputusan baik dalam organisasi ataupun perusahaan tertentu.

## 2.2. Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi memiliki komponen-komponen untuk dapat berfungsi, diantaranya :

1. Orang-orang yang menggunakan sistem
2. Prosedur dan aturan-aturan yang digunakan untuk mengumpulkan memproses, dan menyimpan data
3. Data mengenai organisasi dan kegiatan kegiatan
4. Perangkat lunak (*software*) yang digunakan untuk pengolahan data
5. Infrastruktur teknologi informasi yang terdiri dari komputer
6. Pengendalian internal dan prosedur keamanan untuk menjaga data dalam sistem

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut blok bangunan (*building block*), yang terdiri dari komponen input, komponen model, komponen output, komponen teknologi, komponen *hardware*, komponen *software*, komponen basis data, dan komponen kontrol.

Semua komponen tersebut saling berinteraksi satu dengan yang lain membentuk suatu kesatuan untuk mencapai sasaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini yang merupakan komponen sistem informasi:



Gambar 2.2 Komponen Sistem Informasi

Berdasarkan dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa ada 8 komponen sistem informasi, yaitu :

- *Komponen input*

Input mewakili data yang masuk kedalam sistem informasi. Input disini termasuk metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen dokumen dasar.

- *Komponen model*

Komponen ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika, dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

- *Komponen output*

## **BAB III**

### **RENCANA STRATEGIS SISTEM INFORMASI**

#### **3.1 Sistem Informasi Manajemen Untuk Keunggulan Bersaing**

Dalam persaingan pasar pada bisnis global ataupun lokal seringkali kita membutuhkan bantuan teknologi untuk mencari solusi ataupun strategi terbaik agar tetap kompetitif dalam persaingan di dunia bisnis dan juga industri. Kemajuan teknologi sendiri tidak lepas dari system informasi yang terus berkembang dari tahun ke tahun sesuai dengan tingkat kebutuhan manusia itu sendiri. Dalam teknologi system informasi digunakan untuk meningkatkan hasil produk, jasa dan juga proses manajemen sehingga kemampuan perusahaan akan melebihi kemampuan perusahaan lainnya.

Permasalahan yang sering dihadapi oleh perusahaan bukan hanya dari segi pemasaran ataupun produksi saja, tetapi system pengelolaan manajemen perusahaan juga sangat berpengaruh bagi kemajuan perusahaan. System informasi dengan teknologi informasi yang digunakan dapat berperan sangat besar dalam menerapkan berbagai macam strategi, yaitu:

- **Strategi Biaya**

Strategi biaya ini menggunakan teknologi informasi untuk menghitung anggaran yang dibutuhkan perusahaan. Adanya teknologi informasi dapat mengurangi biaya tak terduga karena dapat mengidentifikasi kecurangan pemasok dan kesalahan pengiriman barang kepada pelanggan.

- **Strategi diferensiasi**

Strategi ini lebih berfokus pada pelayanan konsumen bagaimana bisnis dapat memenuhi semua kebutuhan pelanggan sehingga mereka tidak lagi kesulitan mencari informasi. Misalnya, semua kebutuhan pelanggan telah dijelaskan di situs web, sehingga pelanggan dapat dengan mudah mengaksesnya tanpa membuang waktu atau biaya tambahan.

- Strategi inovasi

Pembuatan produk yang unik dan berbeda dari yang lain merupakan inovasi yang lebih menarik untuk meningkatkan penjualan dan keuntungan bagi perusahaan daripada membuat konsumen bosan dengan produk yang diproduksi perusahaan karena kita seringkali tidak memberikan inovasi baru pada produk kita, yang jelas akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

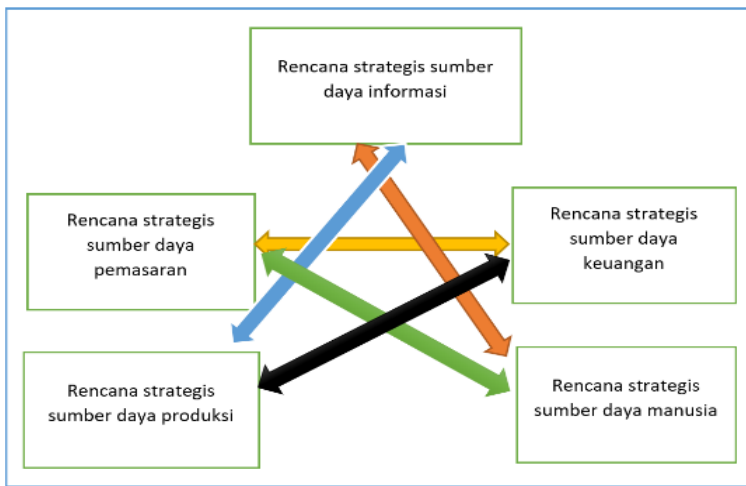
### **3.2. Rencana Strategis Sistem Informasi Manajemen**

Komite eksekutif perusahaan terdiri dari para eksekutif yang bertanggung jawab untuk menyusun rencana strategis manajemen perusahaan. Manajemen memainkan peran penting dalam pengendalian internal perusahaan, yang berdampak pada hubungan kerja dengan pihak eksternal. Manajemen sangat berkaitan dengan manusia dan informasi dalam suatu organisasi, bahkan dalam Perusahaan berkaitan dengan faktor manusia, yaitu tentang pekerjaan yang dilakukan di perusahaan, apakah itu di tingkat atas, tingkat menengah, atau tingkat bawah. Penerimaan, penyebaran, dan diskusi adalah semua aspek manajemen informasi. Singkatnya,

manajemen dapat bertindak sebagai penerima atau pusat, penyebar, dan pembicara dalam konteks informasi.

### 3.3. Rencana Strategis Fungsional

Rencana strategis fungsional organisasi harus sesuai dengan rencana strategis fungsional perusahaan secara keseluruhan. Rencana ini adalah rencana yang dibuat berdasarkan bidang atau fungsi bisnis organisasi.



1.

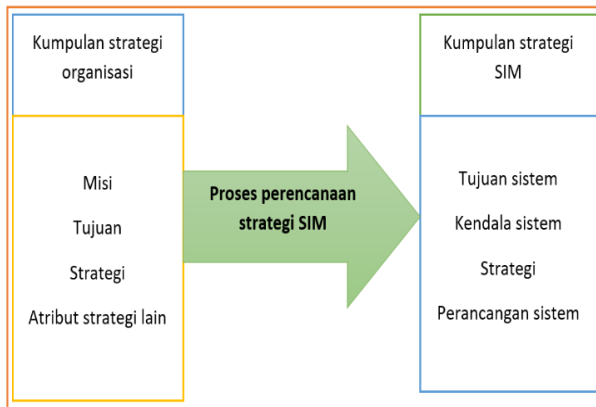
Gambar 3.1 Rencana Strategis Organisasi

Gambar di atas menunjukkan bagaimana setiap rencana strategis fungsional organisasi berhubungan satu sama lain. Rencana strategis sumber daya manusia berhubungan langsung dengan rencana strategis sumber daya informasi, yang berarti bahwa jika sumber daya informasi yang ada tidak memenuhi kebutuhan, sumber daya manusia tidak akan maju. Rencana strategis pemasaran berhubungan langsung dengan rencana strategis sumber daya keuangan, karena semakin banyak pemasaran yang menjangkau luar

daerah perusahaan, semakin banyak hasil yang dihasilkan dan lebih banyak keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Selain itu, rencana strategis sumber daya informasi Karena rencana strategis sumber daya keuangan berhubungan dengan rencana strategis sumber daya produksi, produksi tidak akan berhasil jika sumber daya keuangan tidak seimbang, di mana hutang perusahaan lebih besar daripada asset atau modal.

### 3.4. Transformasi Rencana Strategis Perusahaan ke Rencana Sistem Informasi Manajemen

Karena rencana awal merupakan titik awal perkembangan suatu organisasi sesuai prosedur, perusahaan harus menimbang dan mengevaluasi rencana strategisnya secara keseluruhan. Dengan transformasi ini, perkembangan positif diharapkan dicapai sesuai dengan tujuan perusahaan terhadap organisasi yang dibawahinya.



Gambar 3.2 Transformasi kumpulan strategi

### **3.5. Timbal Balik Industri 4.0 Pada Rencana Strategis Sistem Informasi Manajemen**

Seperti yang disebutkan sebelumnya, industri 4.0 saat ini berfokus pada kemajuan teknologi. Proses transformasi strategis sistem informasi manajemen sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang semakin pesat dan hampir menggantikan fungsi manusia. Di mana sumber daya manusia menjadi bagian penting dari manajemen yang semakin bergantung pada teknologi saat ini. Teknologi membuat pekerjaan manusia yang awalnya sulit dan membutuhkan waktu yang lama menjadi lebih mudah dan lebih ringan. Factor ekonomis dan penghematan biaya serta waktu membuat sumber daya manusia sebagai dasar dari manajemen menjadi lebih sederhana namun tepat sasaran. Sebelum adanya revolusi industry 4.0 komunikasi dilakukan melalui pengiriman surat melalui kantor pos yang membutuhkan waktu beberapa hari untuk menyampaikan informasi, hal ini membuat lambatnya proses penyampaian informasi penting. Tetapi setelah adanya jaringan internet, pengiriman surat dapat dilakukan secara elektronik yaitu melalui email, waktu dan biaya juga sangat rendah sekali dibanding dengan pengiriman melalui kantor pos.

Dalam dunia bisnis sendiri adanya teknologi membantu perusahaan dan organisasi untuk terus berkembang dan memasarkan produk secara cepat dan menyeluruh hingga ke mancanegara. Jarak yang jauh sekalipun tidak menjadi kendala dalam melakukan skala bisnis global. Komunisasi yang dibangun menggunakan teknologi

juga dapat dilakukan dimana saja asalkan terdapat jaringan internet untuk mengakses data dan jaringan.

Sistem informasi manajemen tidak akan sempurna jika dilakukan secara manual, misalnya melalui promosi mulut ke mulut atau media cetak. Pemasaran produk melalui bisnis online dan e-commerce menjadi lebih mudah, dan masyarakat dapat mengaksesnya dari mana saja dan kapan saja tanpa batas waktu. Strategi sistem informasi manajemen yang menggunakan perangkat komputer dan mengikuti perkembangan teknologi saat ini sangat dipengaruhi oleh peran teknologi dalam industri 4.0.

## **BAB IV**

# **APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM ORGANISASI**

### **4.1 Pengertian Dasar**

Sistem Informasi Manajemen (SIM) mencakup kajian terkait individu, teknologi, organisasi, serta interaksi di antara ketiganya dalam konteks yang lebih luas. Namun, secara lebih spesifik, SIM adalah perangkat lunak yang ditujukan untuk pengelolaan teknologi informasi dengan tujuan meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan pengambilan keputusan strategis. Istilah ini sering digunakan dalam penelitian akademik di bidang bisnis dan berhubungan dengan disiplin lain seperti sistem informasi, teknologi informasi, informatika, perdagangan elektronik, dan ilmu komputer. Saat ini, terdapat banyak peluang kerja untuk para profesional IT dalam membangun sistem informasi yang dapat mengatur organisasi. Dengan demikian, perlu memahami perbedaan antara informasi dan data. Selain itu juga harus menyadari karakterisasi serta struktur organisasi untuk merancang sistem informasi yang sesuai, dan harus mengetahui tatanan manajemen serta kebutuhan yang ada di setiap tingkat manajemen. Mereka juga perlu memahami area fungsional manajemen dan informasi yang diperlukan oleh masing-masing bidang tersebut. Para profesional di bidang manajemen harus dapat menentukan berbagai jenis informasi yang diperlukan pada berbagai level manajemen serta bagaimana sistem informasi dapat memberikan akses ke informasi tersebut di setiap tingkat. Dalam bab

ini, akan menguraikan berbagai tipe informasi yang diperlukan pada berbagai level manajemen dan cara implementasi sistem informasi manajemen dalam sebuah organisasi.

Sistem Informasi Manajemen adalah gabungan dari tiga istilah yang berbeda, seperti yang diuraikan di bawah ini:

**Manajemen:** Ada berbagai cara untuk menjelaskan manajemen, seperti “Mengelola Sumber Daya Manusia dengan Keterampilan” atau melihatnya sebagai seni dalam mencapai tujuan dengan bantuan orang lain atau secara bersama-sama. Namun, dalam konteks Sistem Informasi Manajemen, kita memahami manajemen sebagai serangkaian proses dan kegiatan yang dilakukan oleh seorang manajer untuk menjalankan organisasi mereka, termasuk merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, serta mengendalikan aktivitas operasional.

**Informasi:** Dalam hal ini, informasi merujuk pada data yang telah diproses, atau dengan kata lain, data yang telah dirubah menjadi bentuk yang signifikan dan bermanfaat bagi pengguna tertentu.

**Sistem:** Konsep sistem dapat dijelaskan melalui beberapa aspek berikut:

- Sistem dapat dimaknai sebagai kumpulan komponen yang digabungkan untuk mencapai tujuan yang sama.
- Sekumpulan elemen yang saling berhubungan atau berinteraksi, membentuk suatu kesatuan, contohnya adalah organisasi bisnis yang berfungsi sebagai sistem.

- Sekumpulan elemen yang terhubung yang bekerja secara kolaboratif untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima input dan menghasilkan output melalui proses transformasi yang terstruktur.

**Sistem** merupakan sekumpulan elemen yang terhubung yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama, dengan menerima input dan menghasilkan output melalui proses transformasi yang terstruktur. Definisi sistem meliputi Teknologi, Aplikasi, Pengembangan, dan Manajemen.

a. Teknologi.

Jaringan komputer berfungsi sebagai sistem yang terdiri dari komponen pemrosesan informasi yang mencakup berbagai perangkat keras, perangkat lunak, dan teknologi telekomunikasi.

b. Aplikasi.

Sistem informasi bisnis yang terhubung dengan aplikasi bisnis dan perdagangan elektronik saling berinteraksi.

c. Pengembangan.

Strategi pengembangan yang memanfaatkan TI dalam bisnis mencakup desain elemen dasar dari sistem informasi.

d. Manajemen.

Manajemen TI fokus pada kualitas, nilai strategis bisnis, serta keamanan organisasi dalam konteks sistem informasi.

Terdapat tiga elemen fundamental dari sebuah sistem, yakni

a. Input

Input mencakup pengumpulan dan pengorganisasian elemen yang masuk ke dalam sistem untuk diproses. Beberapa contoh input meliputi bahan baku, energi, dan data.

b. Pemrosesan,

Ini melibatkan langkah-langkah transformasi yang mengubah input menjadi output.

c. Output.

Output mencakup elemen yang terbentuk melalui proses transformasi dan diarahkan menuju tujuan akhirnya.

Sedangkan sistem sendiri dibagi menjadi beberapa jenis, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Sistem Dinamis:

Ketika elemen-elemen dalam sistem yang saling terkait berinteraksi satu sama lain di bawah pengawasan manajemen, sistem ini disebut sebagai Sistem Dinamis.

b. Sistem *Cybernative*

Sistem Dinamis yang mengintegrasikan prinsip umpan balik dan kontrol dinamakan Sistem *Cybernative*.

c. Sistem Terbuka

Sebuah sistem yang berinteraksi dengan sistem lain di sekitarnya melalui pertukaran input dan output disebut Sistem Terbuka.

d. Sistem Adaptif

Sebuah sistem yang dapat beradaptasi dengan perubahan pada dirinya sendiri dan lingkungannya untuk

mempertahankan kelangsungan hidupnya dikenal sebagai Sistem Adoptif.

## 4.2 Data dan Informasi

Data mengacu pada fakta atau angka yang merepresentasikan objek, lokasi, atau kejadian yang berlangsung dalam sebuah organisasi. Memiliki data saja, seperti statistik ekonomi, tidaklah cukup. Data tersebut tak akan memberikan manfaat kecuali jika dianalisis dan diproses untuk memahami makna yang sesungguhnya, sehingga menjadikannya berguna. Beberapa karakteristik data, yaitu:

- Data merupakan fakta yang diperoleh melalui pembacaan, pengamatan, penghitungan, pengukuran, penimbangan, dan lain-lain, yang kemudian dicatat.
- Data dapat berasal dari sumber internal maupun eksternal (aktivitas perusahaan).
- Data bisa dihasilkan sebagai produk sampingan otomatis dari sejumlah operasi rutin, namun penting untuk memperkenalkan prosedur pembuatan faktur atau penghitungan dan pengukuran tertentu, serta mencatat hasilnya.
- Penting untuk memberikan perhatian yang cukup terhadap sumber data karena jika ada cacat pada sumbernya, informasi yang dihasilkan akan kehilangan nilai.

Proses pengumpulan dan pengolahan data berperan krusial dalam menangani transaksi harian di dalam suatu organisasi. Pemrosesan data diperlukan agar kegiatan harian organisasi diolah,

# **BAB V HAMBATAN DAN ISU DALAM SISTEM INFOMASI MANAJEMEN**

## **5.1 Hambatan Sistem Informasi Manajemen**

Dalam praktek nya system informasi manajemen tidak akan lepas dari hambatan yang akan dihadapi, dimana para pemimpin perusahaan akan menyelesaikan masalah baik itu dalam lingkungan internal ataupun eksternal perusahaan itu sendiri. Selain itu hambatan tersebut juga akan datang dari aspek teknis ataupun non teknis, hal ini dikarekan tidak semua perusahaan memiliki sumber daya manusia yang sempurna ataupun dalam bidang teknologi yang mumpuni. Beberapa hambatan utama dalam sistem informasi meliputi:

### **1. Hambatan Teknis**

- i) **Penggunaan Teknologi:** Dalam sistem informasi terkadang terlalu rumit, sehingga SDM atau pengembang memerlukan keahlian khusus untuk memahaminya. SIM sering kali harus berfungsi bersama sistem lain, seperti ERP, CRM, atau perangkat lunak lainnya. Ketidaksesuaian format data, protokol komunikasi, atau arsitektur sistem dapat menyulitkan integrasi ini. Berbagai teknologi yang digunakan dalam SIM mungkin menggunakan standar dan protokol yang berbeda, menyebabkan kesulitan dalam pertukaran data dan komunikasi antar sistem.
- ii) **Integrasi Sistem:** Mengintegrasikan sistem informasi yang baru dengan sistem lama yang sudah ada dapat menyebabkan satu pertentangan diantara SDM yang ada,

terutama jika platform dan protokol berbeda. Sistem yang dirancang tanpa mempertimbangkan pertumbuhan organisasi dapat mengalami masalah kapasitas, seperti penurunan kinerja ketika volume data atau jumlah pengguna meningkat. Selain itu keterlambatan dalam memproses data atau menghasilkan laporan bisa menjadi masalah, terutama jika SIM tidak didukung oleh infrastruktur yang memadai seperti server atau jaringan yang cepat.

- iii. Keamanan dan Privasi: Sistem informasi sering kali menghadapi masalah terkait keamanan data, seperti peretasan, virus, atau kebocoran data. Privasi pengguna juga bisa menjadi perhatian serius. SIM sering kali menjadi target serangan *cyber* seperti malware, phishing, ransomware, atau hacking. Jika tidak dilengkapi dengan protokol keamanan yang memadai, sistem bisa rentan terhadap pencurian data dan kerusakan. Jika data yang dikelola oleh SIM tidak terlindungi dengan baik melalui enkripsi atau kontrol akses yang kuat, hal ini bisa membuka celah keamanan dan privasi. SIM memerlukan pemeliharaan rutin untuk menjaga stabilitas, memperbaiki bug, dan meningkatkan keamanan. Kegagalan dalam melakukan pemeliharaan berkala dapat menyebabkan penurunan kinerja atau kerentanan sistem. Pembaruan perangkat lunak atau sistem yang tidak kompatibel dengan

infrastruktur yang ada bisa menyebabkan gangguan, atau bahkan membuat beberapa bagian sistem tidak berfungsi.

- iv. Ketergantungan Infrastruktur: Sistem informasi memerlukan infrastruktur yang kuat, seperti server, jaringan, dan perangkat keras yang andal. Keterbatasan infrastruktur ini bisa menyebabkan sistem tidak berjalan optimal. Dalam implementasi nya gangguan teknis seperti server yang rusak, masalah jaringan, atau pemeliharaan perangkat keras yang tidak memadai dapat menyebabkan downtime. Ini akan mengganggu operasional dan produktivitas perusahaan. Selain itu kurangnya sumber daya teknis atau tenaga ahli dalam menangani masalah teknis sistem juga bisa menjadi hambatan, terutama ketika menghadapi masalah yang mendesak.

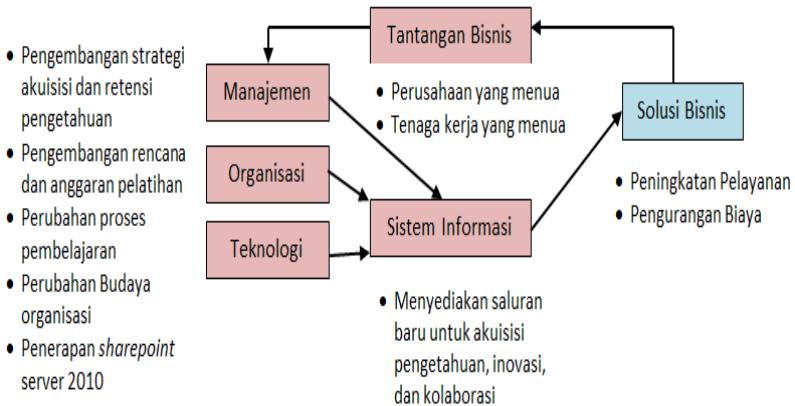
SIM sangat bergantung pada infrastruktur teknologi yang mendukungnya, seperti server, jaringan, dan perangkat keras (*hardware*). Keterbatasan kapasitas jaringan atau server yang lemah dapat memperlambat akses data dan memperburuk kinerja sistem. Dalam era kerja jarak jauh, SIM yang tidak dioptimalkan untuk akses remote atau mobile dapat menghambat karyawan dalam mengakses informasi yang mereka butuhkan secara efisien. Migrasi data dari sistem lama ke sistem baru bisa menjadi tantangan, terutama jika ada perbedaan format data, ketidakcocokan dalam struktur data, atau volume data yang sangat besar. Proses konversi dari sistem manual atau lama ke sistem yang otomatis sering kali melibatkan pengkodean ulang data dan penyesuaian proses bisnis,

# **BAB VI**

## **IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN**

### **6.1 Pengertian Secara Umum**

Arus inovasi teknologi informasi yang terus berlanjut mengubah dunia bisnis tradisional. Contohnya adalah munculnya *cloud computing*, pertumbuhan platform bisnis *digital mobile* yang berbasis *smartphone*, *tablet*, dan *ultrabook*, dan yang paling penting adalah penggunaan jejaring sosial oleh para manajer untuk mencapai tujuan bisnis. Pertumbuhan sistem informasi di seluruh perusahaan dengan data yang luar biasa kaya berarti bahwa manajer tidak lagi beroperasi dalam kabut kebingungan, melainkan memiliki akses *online*, hampir seketika, ke informasi yang sangat penting yang mereka butuhkan untuk membuat keputusan yang akurat dan tepat waktu. Gambaran umum tentang konsep-konsep dasar tentang Implementasi Sistem Informasi Manajemen dengan menggunakan kerangka yang terintegrasi untuk menggambarkan dan menganalisis sistem informasi. Kerangka ini menunjukkan sistem informasi yang terdiri dari elemen manajemen, organisasi, dan teknologi dan diperkuat dalam proyek-proyek dalam menjawab tantangan bisnis.



**Gambar 6.1** Kerangka Elemen manajemen, organisasi, dan teknologi menciptakan solusi sistem informasi dalam menjawab tantangan bisnis

Sistem informasi manajemen menjadi topik yang paling menarik dalam bisnis adalah perubahan teknologi yang terus menerus, penggunaan teknologi oleh manajemen, dan dampaknya terhadap kesuksesan bisnis. Bisnis dan industri baru muncul, yang lama menurun, dan perusahaan yang sukses adalah mereka yang belajar bagaimana menggunakan teknologi baru. Terdapat tiga perubahan yang saling terkait di bidang teknologi: (1) platform digital seluler yang sedang berkembang, (2) penggunaan bisnis yang berkembang dari “big data,” dan (3) pertumbuhan “*cloud computing*,” di mana semakin banyak bisnis perangkat lunak berjalan melalui Internet. Beberapa kumpulan informasi baru dalam bisnis penggunaan sistem informasi antara lain:

Tabel 6.1 Penggunaan sistem informasi Manajemen Dalam Bisnis

Perubahan	Dampak Bisnis
<p><b>Teknologi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Platform <i>cloud computing</i> muncul sebagai area bisnis utama dalam inovasi</li>   <li>• Big Data</li>   <li>• Platform digital seluler muncul untuk bersaing dengan PC sebagai sistem bisnis</li> </ul>	<p>Kumpulan komputer yang fleksibel di Internet mulai melakukan tugas-tugas yang biasanya dilakukan pada komputer perusahaan. Aplikasi bisnis utama disampaikan secara online sebagai layanan Internet (<i>Software as a Service, or SaaS</i>).</p> <p>Banyak bisnis yang memerlukan <i>insight</i> dari volume data yang sangat besar dari <i>Web traffic, e-mail messages, social media content</i>, dan mesin (sensor) yang membutuhkan alat manajemen data baru untuk menangkap, menyimpan, dan menganalisis.</p> <p>Perangkat seluler Apple iPhone dan Android dapat mengunduh ratusan ribu aplikasi untuk mendukung kolaborasi, layanan berbasis lokasi, dan komunikasi dengan rekan kerja. Komputer tablet kecil, termasuk iPad, Google Nexus, dan Kindle Fire, menantang laptop konvensional sebagai platform untuk komputasi konsumen dan perusahaan.</p>
<p><b>Manajemen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajer mengadopsi perangkat lunak kolaborasi</li> </ul>	<p>Google Apps, Google Sites, Microsoft Windows SharePoint Services, dan IBM Lotus</p>

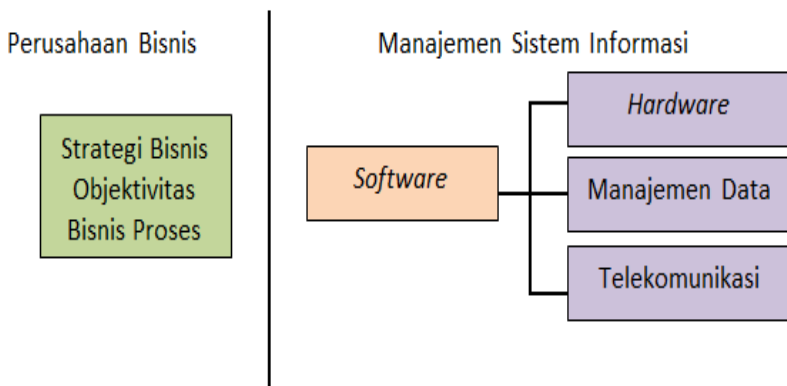
<p>online dan jejaring sosial untuk meningkatkan koordinasi, kolaborasi, dan berbagi pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Akselerasi <i>Business intelligence applications</i></li> <li>• <i>Meeting</i> virtual berkembang dengan sangat pesat</li> </ul>	<p>Connections digunakan oleh lebih dari 100 juta profesional bisnis di seluruh dunia untuk mendukung blog, manajemen proyek, rapat online, profil pribadi, penanda sosial, dan komunitas <i>online</i>.</p> <p>Analisis data yang lebih kuat dan tampilan dasbor interaktif memberikan informasi kinerja waktu nyata kepada manajer untuk meningkatkan pengambilan keputusan.</p> <p>Manajer mengadopsi teknologi konferensi video telekonferensi dan konferensi Web untuk mengurangi waktu dan biaya perjalanan, sekaligus meningkatkan kolaborasi dan pengambilan keputusan.</p>
<p><b>Organisasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bisnis Sosial</li> <li>• <i>Telework</i> memperoleh momentum di tempat kerja</li> </ul>	<p>Bisnis menggunakan platform jejaring sosial, termasuk Facebook, Twitter, dan alat sosial internal perusahaan, untuk memperdalam interaksi dengan karyawan, pelanggan, dan pemasok. Karyawan menggunakan blog, wiki, email, dan pesan untuk berinteraksi dalam komunitas online.</p> <p>Internet, laptop nirkabel, ponsel pintar, dan komputer tablet memungkinkan semakin banyak orang untuk bekerja di luar kantor konvensional. Sehingga lima puluh lima persen bisnis di Amerika Serikat memiliki program kerja jarak jauh.</p>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menciptakan Nilai Bisnis Bersama</li> </ul>	<p>Sumber nilai bisnis bergeser dari produk ke solusi dan dan pengalaman, dan dari sumber internal ke jaringan pemasok dan kolaborasi dengan pelanggan. Rantai pasokan dan pengembangan produk menjadi lebih global dan kolaboratif; interaksi pelanggan membantu perusahaan mendefinisikan produk dan layanan baru.</p>
--	--

### 6.2 Tujuan Strategi Bisnis Dari Sistem Informasi Manajemen

Terdapat saling ketergantungan yang semakin besar antara kemampuan perusahaan untuk menggunakan teknologi informasi dan kemampuannya untuk menerapkan strategi perusahaan dan mencapai perusahaan. Apa yang ingin dilakukan oleh sebuah bisnis dalam lima tahun ke depan sering kali bergantung pada apa yang dapat dilakukan oleh sistemnya. Meningkatkan pangsa pasar, menjadi produsen berkualitas tinggi atau berbiaya rendah, mengembangkan produk baru, dan meningkatkan produktivitas karyawan semakin bergantung pada jenis dan kualitas sistem informasi dalam organisasi. Secara khusus, perusahaan bisnis berinvestasi besar-besaran dalam sistem informasi untuk mencapai enam tujuan bisnis strategis: keunggulan operasional; produk, layanan, dan model bisnis baru, dan model bisnis; hubungan baik dengan pelanggan dan pemasok; pengambilan keputusan yang lebih baik; keunggulan kompetitif; dan kelangsungan hidup.

Dalam sistem kontemporer, terdapat saling ketergantungan yang semakin besar antara sistem informasi perusahaan dan kemampuan bisnisnya. Perubahan strategi, aturan, dan proses bisnis semakin membutuhkan perubahan dalam perangkat keras, perangkat lunak, database, dan telekomunikasi. Seringkali, apa yang ingin dilakukan oleh organisasi tergantung pada apa yang dapat dilakukan oleh sistemnya.



**Gambar 6.2** Hubungan sistem informasi perusahaan dan bisnis perusahaan

### 1) Keunggulan Operasional

Perusahaan Bisnis terus berupaya meningkatkan efisiensi operasi untuk mencapai profitabilitas yang lebih tinggi. Sistem informasi manajemen dan teknologi adalah beberapa alat terpenting yang tersedia bagi para manajer untuk mencapai tingkat efisiensi dan produktivitas yang lebih tinggi dalam operasi bisnis, terutama jika dibarengi dengan perubahan praktik bisnis dan perilaku manajemen.

Walmart, adalah salah satu perusahaan ritel terbesar di dunia, menjadi contoh kekuatan yang berhasil mengkolaborasikan antara

## **BAB VII**

### **MANAGER SEBAGAI PEMIMPIN DALAM SISTEM INFOMASI MANAJEMEN**

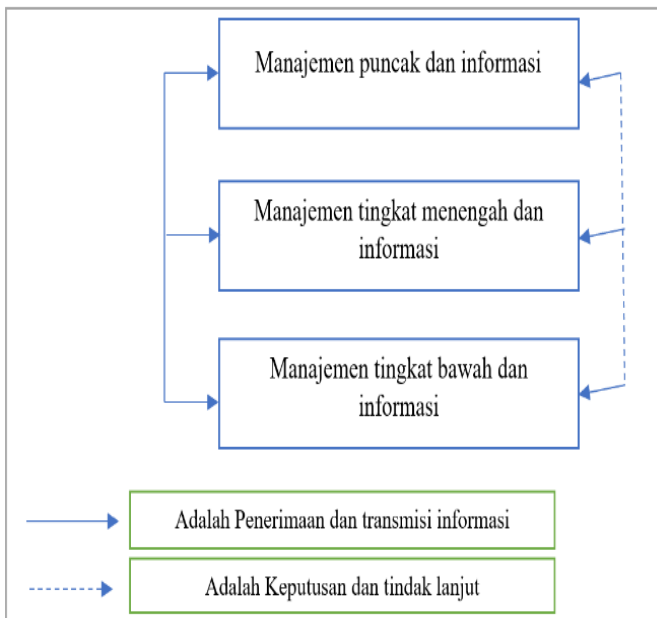
#### **7.1. Arti Harfiah Kepemimpinan**

Di dalam manajemen perusahaan atau organisasi kepemimpinan merupakan inti dari sebuah manajemen tersebut. Sebagai pusat dari manajemen kepemimpinan sangat berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi yang digunakan dalam organisasi atau perusahaan begitu juga pengaruhnya sangat mempengaruhi manajemen lainnya yang ada pada manajemen perusahaan atau organisasi tersebut. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia yang menduduki jabatan pada manajemen perusahaan adalah sumber utama informasi dan sumber daya manusia yang menciptakan informasi tersebut menjadi sebuah informasional untuk kalangan intern perusahaan ataupun eksternal. Dalam hal ini pemimpin perusahaan atau organisasi dapat bertindak sebagai:

1. Pencipta sistem informasi
2. Penerima informasi
3. Penyalur informasi
4. Pemakai informasi
5. Penilai informasi

Dengan peranan tersebut jelas bahwa pemimpin merupakan sumber daya manusia yang paling utama di dalam top level management atau manajemen tingkat atas. Dalam hal ini pemimpin perusahaan harus terlibat langsung dalam penerimaan dan

pengelolaan informasi yang di dapat dan kemudan manajemen perusahaan mengolah nya menjadi informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Dua peranan penting dari kepemimpinan dalam penerimaan dan transmisi informasi di satu pihak serta bagaimana pengambilan keputusan untuk di lakukan demi kebaikan perusahaan dapat dilihat dari gambar dibawah ini:



Gambar 7.1 Struktur Kepemimpinan sebagai komponen penanganan informasi dengan pengaruhnya terhadap organisasi dan perusahaan.

## 7.2. Sifat Kepemimpinan Seorang Pemimpin

Dalam perusahaan atau organisasi pemimpin dituntut untuk mengetahui segalanya tentang manajemen perusahaan dan tidak terlepas dari masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan dan harus segera di hadapi dan dicari solusi agar masalah tersebut tidak

menghambat aktivitas manajemen perusahaan yang akan mempengaruhi capaian target akhir perusahaan. Ada beberapa sifat kepemimpinan yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin yaitu:

1. Penggerak

Sebagai pemimpin yang baik, maka dituntut untuk selalu aktif dan menunjukkan tingkat usaha yang tinggi untuk kemajuan perusahaan, bagaimana cara mengatasi masalah yang ada dan juga memiliki keinginan yang tinggi terhadap keberhasilan capaian target perusahaan.

2. Hasrat untuk memimpin

Seorang pemimpin harus memiliki hasrat yang kuat untuk mempengaruhi dan memimpin orang lain, dan juga menunjukkan rasa tanggungjawab terhadap orang lain akan tugas dan wewenang yang di emban nya.

3. Kejujuran dan integritas

Kejujuran merupakan kunci utama yang harus dimiliki seorang pemimpin, karena hubungan yang dibangun dalam internal perusahaan ataupun eksternal perusahaan harus dilandasi kejujuran dan integritas diri yang tinggi agar terciptanya sistem kepercayaan terhadap kemampuan yang dimiliki oleh pemimpin.

4. Kepercayaan diri

Memiliki kepercayaan diri yang tinggi harus dimiliki oleh seorang pemimpin. Karena pemimpin akan membawahi karyawan yang butuh motivasi dan dorongan agar selalu

semangat dan melaksanakan tugas mereka dengan penuh percaya diri dan bertanggung jawab.

5. Kecerdasan

Seorang pemimpin harus memiliki tingkat kecerdasan yang mumpuni agar dapat dengan sigap dan tepat dalam pengambilan keputusan dalam keadaan darurat dan terjepit sekalipun. Kecerdasan pemimpin diperlukan untuk pemecahan persoalan, mencari solusi dan mengambil keputusan yang tepat pada saat waktu yang kurang tepat.

6. Pengetahuan yang relevan dengan pekerjaannya. Dengan pengetahuan yang relevan diharapkan seorang pemimpin dapat mengambil keputusan yang tepat dan akibat yang akan dihasilkan dari keputusan tersebut telah difikirkan sebelumnya, sehingga keputusan yang diambil tidak ragu dan tidak setengah-setengah.

7. Ekstraversi

Hal ini harus dimiliki oleh seorang pemimpin, yaitu seorang pemimpin yang energik dan penuh semangat. Selalu memberikan motivasi pada karyawan dan para pegawainya dengan optimis yang tinggi dan juga seorang pemimpin harus pandai bergaul dan menyesuaikan posisi tempat kedudukan di lingkungan masyarakat diaman dia berada dan memiliki sikap yang tegas dan tidak bimbang dalam mengambil keputusan.

### 7.3 Teori Perilaku Kepemimpinan

Teori kepemimpinan disini adalah bahwa seorang pemimpin yang hebat adalah pemimpin yang Dibuat bukan Dilahirkan. Hal ini dilihat dari bagaimana seorang pemimpin yang hebat dan handal dapat menentukan sikap dan mengambil keputusan terhadap para karyawannya. Dalam keadaan pengambilan keputusan yang darurat keadaan mental tidaklah penting untuk melakukan keputusan tersebut tetapi sikap sigap dan tegas adalah hal yang dibutuhkan oleh seorang pemimpin. Teori perilaku kepemimpinan dibagi menjadi 3 (tiga) teori kontingensi kepemimpinan, yaitu:

#### 1) Model Fiedler

Model Fiedler menjelaskan bahwa kinerja kelompok yang efektif sangat menguntungkan pada kesesuaian antara gaya kepemimpinan dengan banyaknya kendali serta pengawasan terhadap suatu situasi tertentu. Faktor penting dalam pencapaian kesuksesan suatu organisasi atau perusahaan adalah tergantung dari gaya kepemimpinannya, baik berorientasi pada pekerjaan maupun hubungan antar personal. Terdapat 3 (tiga) dimensi kontingensi yang menentukan factor kunci situasional terhadap tingkat keberhasilan efektivitas kepemimpinan, yaitu:

1. Relasi pemimpin dengan anggotanya, hal ini dapat dilihat dari bagaimana para karyawan memberikan rasa hormat kepada pemimpinnya yang menunjukkan bahwa pemimpin mereka adalah baik dan tidak baik.
2. Struktur tugas, dimana menggambarkan tingkat penugasan suatu pekerjaan yang telah tersusun dan terorganisasi dan

jelas arah serta tujuannya dan dapat menunjukkan posisi pekerjaan dan jabatan masing-masing para anggota atau para karyawan.

3. Posisi pengaruh, hal ini menunjukkan tingkat pengaruh dan wewenang seorang pemimpin dalam hal perekrutan, pemecatan, pendisiplinan, pengajuan promosi dan pengusulan kenaikan gaji yang dinilai sebagai kuat atau lemah.

Pemimpin yang berorientasi pada tugas akan memiliki kinerja yang lebih baik pada situasi apapun, misalkan;

- Relasi pemimpin dengan anggotanya tergolong baik, struktur tugas sangat terstruktur dan pemimpin memiliki posisi pengaruh atau wewenang yang kuat.
- Relasi pemimpin dengan anggotanya tergolong baik, meskipun posisi pengaruh atau wewenang sangat lemah.
- Relasi pemimpin dengan anggotanya tergolong baik, meskipun struktur tugasnya rendah, namun posisi pengaruh atau wewenangnya kuat.
- Relasi dengan anggotanya tergolong buruk, dan struktur tugasnya rendah namun pemimpin tersebut memiliki posisi pengaruh atau wewenang yang kuat.

Sedangkan pemimpin yang berorientasi pada relasi (hubungan antar personal) akan memiliki kinerja yang lebih baik pada situasi ketika:

- Relasi dengan anggotanya tergolong baik, namun struktur tugas yang rendah dan posisi pengaruh atau wewenang yang lemah.
- Relasi pemimpin dengan anggotanya tergolong buruk, namun struktur tugas yang tinggi dan posisi pengaruh atau wewenang yang kuat.
- Relasi pemimpin dengan anggotanya tergolong buruk, namun struktur yang tinggi dan posisi pengaruh atau wewenang yang lemah.

2) Teori kepemimpinan situasi Hersey dan Blanchard (*situational leadership theory*)

Hersey dan Blanchard mengembangkan teori kepemimpinan situasi (*situational leadership theory*), yaitu sebuah teori kontingensi yang focus pada kesiapan pengikutnya atau anggota yang dipimpinnya.

Hersey dan Balnchard mendefinisikan kesiapan sebagai tingkat dimana karyawan memiliki kemampuan dan kemauan untuk menyelesaikan pekerjaannya. Terdapat 4 (empat) gaya kepemimpinan menurut Hersey dan Balnchard yaitu:

- I. Telling (Merupakan orientasi pekerjaan tinggi dengan orientasi relasi yang rendah) dimana pemimpin menentukan peran karyawan dengan mengatur apa, kapan, bagaimana dan dimana karyawan melaksanakan tugasnya.

- II. Selling (Orientasi pekerjaan tinggi dan orientasi relasi juga tinggi) dimana pemimpin menunjukkan perilaku mengarahkan.
  - III. Participating (Orientasi pekerjaan rendah namun orientasi relasi tinggi) dimana pemimpin dan anggota kelompoknya secara Bersama sama membuat keputusan, dimana dalam hal ini pemimpin berperan sebagai fasilitator dan komunikator.
  - IV. Delegating (Orientasi pekerjaan rendah dan orientasi relasi juga rendah) dimana pemimpin memberikan pengarahan atau dukungan.
- 3) Teori jalur-tujuan (*path-goal theory*)

Teori ini berpandangan bahwa perilaku pemimpin tidak akan dapat berjalan secara efektif jika perilakunya sama dengan struktur lingkungan yang ada atau tidak sesuai dengan karakteristik anggota kelompoknya.

Dibawah ini adalah rumusan dari teori jalur-tujuan:

- ✓ Kepemimpinan yang mengarahkan cenderung akan menghasilkan tingkat kepuasan yang tinggi bagi para karyawannya, dan lebih terlihat jika struktur tugas sudah tidak jelas, maka para karyawan akan mengetahui apa yang harus dilakukan.
- ✓ Kepemimpinan yang mendukung cenderung akan menghasilkan kinerja dan tingkat kepuasan yang tinggi ketika karyawan melakukan pekerjaan yang sudah terstruktur.

- ✓ Kepemimpinan yang mengarahkan akan cenderung dianggap berlebihan oleh karyawan yang memiliki tingkat pemahaman yang tinggi atau memiliki pengalaman yang cukup luas. Hal ini karena karyawan tersebut telah mampu sehingga tidak perlu untuk diarahkan dan diberitahukan.
- ✓ Semakin jelas dan birokratis hubungan otoritas formal, pemimpin harus semakin menunjukkan lebih banyak perilaku dukungan dan mengurangi perilaku yang mengarahkan.
- ✓ Kepemimpinan yang mengarahkan akan mampu meningkatkan kepuasan karyawan apabila terjadi konflik di dalam tim atau divisi kerja di dalam perusahaan atau organisasi.
- ✓ Karyawan yang memiliki locus kendali internal yang baik akan merasa nyaman dan puas dengan gaya pemimpinnya yang partisipatif.
- ✓ Karyawan dengan locus (pusat) kendali eksternal akan merasa puas apabila gaya pemimpinnya adalah yang mengarahkan.
- ✓ Pemimpin yang berorientasi pada prestasi yang memiliki harapan tinggi terhadap kinerja karyawan.

## DAFTAR PUSATAKA

- Abdul, K. (2003). Pengenalan sistem informasi. *Penerbit Andi, Yogyakarta, 1, 1.*
- Badriyah, Tessa. (2002). Diklat kuliah Sistem Informasi Manajemen. Artikel internet.
- Badung. Daya Manusia Perusahaan. Bandung: PT. Remaja
- Dessler, G. (2011). Human resource management twelfth edition.
- Dessler, G. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi 10. Edition. Pearson Education
- Effendy, E., Siregar, E. A., Fitri, P. C., & Damanik, I. A. S. (2023). Mengenal Sistem Informasi Manajemen Dakwah (Pengertian Sistem, Karakteristik Sistem). *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 5(2), 4343-4349.*
- Fenwick, E., O'Brien, B. J., & Briggs, A. (2004). Cost-effectiveness acceptability curves—facts, fallacies and frequently asked questions. *Health economics, 13(5), 405-415.*
- Griffin, R. W., & Ebert, R. J. (2004). *Business*. Pearson Educación.
- Griffin, R.W. 2004. Manajemen. Jilid 1, Ed. 7 Erlangga, Jakarta
- Growhill, USA.
- Hartono, B. (2013). Sistem informasi manajemen berbasis komputer.
- Hasibuan, Malayu S.P 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Ketujuh. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, H. (2005). Malayu Sp 2005. *Manajemen sumber daya manusia, 7.*

Hasibuan, M. S. (2005). Manajemen sumber daya manusia, PT. Bumi Aksara, Jakarta.

Hasibuan, Malayu.2005. manajemen Dasar, Pengertian dan Henry ,2016, soal-jawab manajemen, PT. Gramedia, Jakarta. Ilmu.

Iman Sudirman dan wiidjajani, ( 1996 ), Sistem Informasi Manajemen. Bandung: Trinata.

Indonesia, M. S. (2016). AA Anwar Prabu Mangkunegara. Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia. Jakarta: Refika Aditama. 2006) AA Anwar Prabu Mangkunegara. Manajemen Sumber Daya Manusia.(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2004) Ambar T Sulistiyani dan Rosidah, Manajemen Sumber Daya Manusia,(Yogyakarta: Graha. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado Vol, 16(04).* Information technology in the Internetworked Enterprise, International, Inch. USA.

James A.F. Stoner, 1991, Manajemen, Jakarta, Erlangga,

Kadir, A. (2003). Pengenalan Sistem Informasi, CV. Yogyakarta: Andi Offset.

Kasmir, S. E. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis: Edisi Revisi*. Prenada Media.

Kasmir. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta:

Kristanto, A. (2007). Pengertian sistem informasi. *Pengertian sistem informasi, 7.*

Kristanto, A. (2008). Pengertian Sistem.

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). Management Information

- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2022). *Sistemas de informação gerenciais: administrando a empresa digital*. Bookman Editora.
- Laudon, K. C., & Traver, C. G. (2021). *E-commerce 2020-2021: business, technology, society*. Pearson.
- Laudon, Kenneth C., Laudon, Jane P.. (2018). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm, 15th ed.* (15). United Kingdom: Pearson Education Ltd.
- Loudon,(1998), Management Information System, New sproach
- Malayu, S. P. (2005). Hasibuan, Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Mangkunegara Anwar Prabu, Manajemen Sumber Daya Manusia
- Mangkunegara, A. Anwar Prabu (2009). Manajemen Sumber Daya
- Mangkunegara, A. P., & Prabu, A. (2004). Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Pertama. *Bandung: PT. Remaja Rsodakarya*.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2004. Manajemen Sumber Manusia Perusahaan. Bandung: Remaja Rosda Karya, PT. BUmi Aksara, Jakarta
- Nilsson, P. M., Boutouyrie, P., & Laurent, S. (2009). Vascular aging: a tale of EVA and ADAM in cardiovascular risk assessment and prevention. *Hypertension*, 54(1), 3-10.
- O'Brien, (2004),Management Information System, Managing Penerbit Andi, Perusahaan, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2011.

- Raymond J. Stone, 1998, Human Resource Management, 3<sup>rd</sup> edn, John Willey & Sons Australia, Ltd.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2005). *administración*. Pearson educación.
- Robbins, S. P., Bergman, R., Stagg, I., & Coulter, M. (2014). *Management*. Pearson Australia.
- Robbins, S. P., Coulter, M., & DeCenzo, D. A. (2017). *Fundamentals of management: Management myths debunked*. Pearson.
- Robbins, Stephen P. dan Coulter, Mary. (2014). *Management*, 12<sup>th</sup> Rosdakarya.
- Saunders, M. & Lewis, P. (2012) *Doing Research in Business and Management: An Essential Guild to planning Your Project*. Harlow, England: Pearson Education Limited.
- Siagian Sondang, P. (2009). *Sistem Informasi Untuk Pengambilan Keputusan*. Jakarta, Cetakan Ketiga, Gunung Agung.
- Siagian, S. P. (2009). *Manajemen sumber daya manusia (Edisi 1, Cet. 17)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian, S. P. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi 1*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Siagian, S. P. (2009). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Siswanto, HB., 2007. *Pengantar Manajemen*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Stone, R. J. (1998). *Human Resource Management*. Jacaranda Wiley Ltd.

- Stone, R. J., & Wong, G. (1998). *Chinese Stereotypes and Western Marketers and Sales Negotiators*. Business Research Centre, School of Business, Hong Kong Baptist University.
- Sudirman, I. Widjajani. 1996. *Sistem Informasi Manajemen*.
- Sudjiman, P. E., & Sudjiman, L. S. (2018). Analisis sistem informasi manajemen berbasis komputer dalam proses pengambilan keputusan. *TeIKa*, 8(2), 55-66.
- Sutabri, T. (2012). *Analisis sistem informasi*. Penerbit Andi.
- Sutabri, T. (2012). *Konsep sistem informasi*. Penerbit Andi.
- Sutabri, T. (2014). Pengantar teknologi informasi.
- Tripathi, K. P. (2011) Role of management information system (MIS) in human resource. *International Journal of Computer Science and Technology*, 2 (1), 58–62.
- Ukas, M. (1978). Pengantar Ilmu Manajemen.
- Ukas, Maman. 1978 Pengantar Ilmu Manajemen, FKIS.IKIP
- Whitten,(2004), System Analysis and Design Methods. Mc
- Wijayanto, Dian. 2012. Pengantar Manajemen, PT. Gramedia
- Yakub,(2012),Pengantar Sistem Informasi, Yogyakarta: Graha

## PROFIL PENULIS



### **Irma Nurmala Dewi, S.Kom., M.M**

Dengan nama lahir Raya Nurmala Tunggadewi, Lahir di Desa Kernekan, Jawa Tengah, 5 Juli 1986, anak ke dua dari pasangan H. Anang Sudjana dan (Almh. Purjiyem) dari 3 bersaudara, masa kecil dan sekolah di habiskan di Desa Kernekan hingga tamat Sekolah Dasar di SDN Tunggak 3 Toroh-Purwodadi-Grobogan Jawa Tengah. Setelah itu lalu pindah ke Kota Bandung untuk melanjutkan Sekolah Menengah Pertama yaitu di SMPN 25 Bandung, kemudian melanjutkan ke SMKN 1 Bandung. Pendidikan Sarjana (S1) di tempuh di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung dan pada tahun 2009 Lulus dengan Gelar Sarjana Komputer (S.Kom), kemudian melanjutkan ke jenjang Magister (S2) di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dengan jurusan Manajemen Bisnis (M.M) dan lulus di tahun 2011. Setelah lulus program Magister lalu bekerja di Malaysia sebagai Manager AEON MAX VALUE PRIME (2012-2015), bergabung dengan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Bangsa (STIE BINA BANGSA) di Tahun 2016, sebagai Dosen. Kemudian memutuskan kembali untuk bekerja di Kuala Lumpur sebagai Manager F&B di Petaling syeksen 17, KL hingga 2019. Bergabung kembali dengan Universitas Bina Bangsa di Tahun 2020. Dan Saat ini sebagai salah satu Dosen tetap di Universitas Bina Bangsa, Serang – Banten dengan jabatan akademik sebagai Asisten

Ahli. Selain sebagai Dosen dan praktisi, penulis juga menekuni bidang bisnis kuliner dan sebagai entrepreneur muda.



## **Arta Rusidarma Putra, ST., MM.**

Lahir pada tanggal 3 Oktober 1986 di Serang, Banten. Anak dari pasangan Bapak Sudarto dan Ibu Hindarti ini mengenyam pendidikan di SD YPWKS V. Selanjutnya meneruskan sekolah di SMP YPWKS dan SMA Negeri 2 Krakatau Steel. Selepas tamat SMA lalu melanjutkan studi di Universitas Islam Indonesia jurusan Teknik Industri. Pada Tahun 2011 melanjutkan studi di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen IMMI Jakarta. Saat ini penulis berprofesi sebagai Praktisi dalam bidang IT dan Dosen tetap di Universitas Bina Bangsa yang telah mendapatkan Sertifikasi Dosen pada tahun 2018 dengan Jabatan akademik sebagai Lektor. Selain mengajar, penulis juga telah menulis beberapa buku diantaranya berjudul Riset Operasional POM-QM for Windows 3; DOSEN Idealisme,

Profesionalisme dan Humanisme; Pengabdian Kepada Masyarakat Analisis dan Implementasi, Book Chapter Manajemen Sumber Daya Manusia, dan 47 Hari Mengabdikan Desa Kamurang. Penulis juga memegang Sertifikat Skema Sertifikasi Penulisan Buku Nonfiksi yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Penulis & Editor Profesional dan Certified Performance Management Professional yang dikeluarkan oleh Indonesia Excellent Education For Excellent Life. Saat ini penulis bertempat tinggal di GSI Blok G10 No.15A Kelurahan Margatani, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Kode pos 42161, Telepon 0812-8765-2244. Alamat email : artar.putra@gmail.com.